

KONTRIBUSI MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKERIN TERHADAP HASIL UKK

A. Fajri Alvi^{1*}, Efrizon²

¹Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang
Jl. Prof.Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang

*Corresponding author e-mail: afajrialvi64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN) terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 58 siswa kelas XII jurusan teknik elektronika (program keahlian teknik audio video dan program keahlian teknik mekatronika) SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 37 siswa sebagai sampel dengan menyebarkan angket ke siswa-siswa tersebut. Analisis regresi ganda adalah teknik analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa (1) Motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 30,14% terhadap hasil uji kompetensi keahlian, (2) Motivasi memasuki dunia kerja memberikan kontribusi sebesar 15,05% terhadap hasil uji kompetensi keahlian, (3) Pengalaman praktik kerja industri memberikan kontribusi sebesar 14,67% terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) berkontribusi terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Kata Kunci: Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Hasil Uji Kompetensi Keahlian.

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much motivation contribution entered the world of work and industrial work practice experience (PRAKERIN) on the results of the Expertise Competency Test (UKK) from Electronics Engineering Students in 2019 at SMK Negeri 1 West Sumatra. The population of this research is as many as 58 students of class XII majoring in electronics engineering (audio video engineering expertise program and mechatronic engineering program) SMK Negeri 1 West Sumatra 2018/2019 academic year. Sampling in this research was carried out by simple random sampling technique, so as to get as many as 37 students as the sample. The questionnaire shared and filled out by these students is a method used by the writer to collect data. Multiple regression analysis is the main analysis technique used in this research. From this research, it was found that (1) Motivation to enter the workforce and industry work experience experience together contributed 30.14% to the results of the expertise competency test, (2) Motivation to enter the workforce contributed 15.05% to expertise competency test results, (3) Industrial work practice experience contributes 14.67% to the results of expertise competency test. So it can be concluded that Motivation entering the workforce and the industrial work practice experience (PRAKERIN) contribute to the results of the Expertise Competency Test (UKK) of Electronics Engineering students in 2019 at SMK Negeri 1 West Sumatra.

Keywords: *Motivation Entering the Workforce, Industrial Work Practice Experience, Expertise Competency Test*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pelaksanaan suasana belajar dan proses pembelajaran melalui usaha sadar

terencana agar potensi peserta didik berkembang dengan mempunyai pengendalian diri, kepribadian, kekuatan spiritual, kecerdasan, perilaku baik, serta

keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [1]. Dunia pendidikan saat ini tengah menghadapi tantangan yang besar, salah satunya terlihat dari mana persaingan dunia industri terjadi semakin ketat dalam menghasilkan produk yang lebih unggul dengan proses produksi yang efektif dan efisien. Meningkatkan daya saing dan keunggulan yang kompetitif, dengan mengandalkan kemampuan sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi dan manajemen merupakan tantangan dunia industri, sehingga dibutuhkan kualitas SDM yang mumpuni. Salah satu cara pemerintah untuk menciptakan SDM yang mumpuni yaitu melalui jalur pendidikan keahlian atau SMK.

SMK adalah Sekolah Menengah Keahlian yang merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar mampu menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Pada saat ini masih cukup banyak lulusan SMK yang belum dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang telah mereka peroleh ketika belajar di bangku sekolah.

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Badan Pusat Statistik (BPS) Desember 2018 menunjukkan bahwa angka pengangguran nasional berjumlah 7,01 juta jiwa dari total angkatan kerja yang mencapai 131,55 juta jiwa. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikannya dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Pendidikannya (persen)

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2018	
		Februari	Agustus
1	SD ke bawah	2,67	2,43
2	SMP	5,18	4,80
3	SMA	7,19	7,95
4	SMK	8,92	11,24
5	D1 / D2 / D3	7,92	6,02
6	Universitas	6,31	5,89

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi BPS Desember 2018

Data tabel 1 memperlihatkan pada Agustus 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11,24 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 7,95 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 2,43 persen [2].

Pendidikan SMK yang direncanakan untuk bisa menjadikan lulusannya langsung bekerja masih jauh dari kata maksimal, masih cukup banyak siswa lulusan SMK yang tidak bisa langsung terserap untuk bekerja sesuai dengan keahliannya. Kesiapan dan motivasi kerja dari siswa SMK yang rendah menyebabkan mereka belum memiliki kemampuan

untuk bekerja, hal itu yang membuat perusahaan terkadang masih meragukan kompetensi lulusan SMK. Hal itu bisa juga dilihat dari hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa, yang salah satunya dapat dipengaruhi oleh kematangan mental.

Kematangan mental ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya motivasi memasuki dunia kerja yang ada pada diri siswa SMK. Bagi siswa SMK, peran motivasi memasuki dunia kerja pada diri mereka menjadi sangat penting karena motivasi ini yang akan memberikan dorongan dan semangat untuk bekerja sehingga berkaitan dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) nya.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan di SMK, yang mana pelaksanaannya mempunyai tujuan mengukur pencapaian kompetensi siswa pada suatu level sesuai kompetensi keahlian yang dijalani selama masa pembelajaran di SMK, serta diselenggarakan dengan bentuk ujian praktik untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap pada 1 *event* oleh satuan pendidikan [3].

Faktor lain yang tak kalah penting dalam mempengaruhi hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa selain motivasi memasuki dunia kerja adalah pengalaman kerja yang didapat dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa saat PRAKERIN. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) pada SMK dilaksanakan guna untuk mengenalkan dan memberi informasi dunia kerja kepada siswa. Pelaksanaan PRAKERIN selain untuk membentuk keahlian di bidangnya masing-masing juga diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi siswa terhadap dunia industri setelah PRAKERIN, sehingga setelah bekerja nanti tidak canggung terhadap lingkungan kerja yang baru.

Standar Kompetensi Lulusan itu merupakan kualifikasi kemampuan lulusan baik itu sikap, pengetahuan dan keterampilan [4].

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar untuk kelulusan yang ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan oleh satuan pendidikan [5]. Pencapaian kompetensi siswa bisa dinilai dengan penetapan KKM untuk setiap mata pelajaran dan disesuaikan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan KKM belajar merupakan tahap awal penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal untuk menentukan seorang siswa dalam belajar apakah sudah bisa dikatakan tuntas atau tidak. Dalam penelitian KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pembelajaran, kesukaran tiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang mesti didapatkan oleh siswa.

2. Kemampuan sumber daya pendukung untuk menyelenggarakan pembelajaran di tiap-tiap sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di sekolahnya.

SMK Negeri 1 Sumatera Barat adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kota Padang. Sama halnya dengan jenjang pendidikan dan sekolah lainnya, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk mata pelajaran Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) menetapkan KKM nya adalah 82 dan KKM untuk mata pelajaran Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah 70. Hal ini dapat dilihat pada nilai UKK siswa kelas XII Teknik Elektronika (Teknik Audio Video dan Teknik Mekatronika) tahun ajaran 2018/2019 pada tabel 2:

Tabel 2. Persentase Nilai UKK Siswa Kelas XII Teknik Elektronika Tahun Ajaran 2017/2018.

No.	Kelas	Total siswa	Pencapaian KKM			Nilai	
			> 70	%	≤ 70		
1.	XII TAV	29	22	75,86%	5	24,14%	83,51
2.	XII Mekatronika	28	23	82,14%	3	17,86%	83,75

Sumber: Arsip Nilai UKK Teknik Elektronika Tahun 2018 SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Berdasarkan Tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa kelas XII Jurusan Teknik Elektronika (Audio Video dan Mekatronika) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun lalu telah mencapai KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses, namun hasil praktik yang diperoleh belum maksimal. Mengacu pada unsur KKM, belum optimalnya hasil belajar perlu diteliti unsur intake (individual siswa) dan unsur daya dukung (SDM / Sarana Prasarana). Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Walaupun data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelas melebihi KKM tetapi untuk pelaksanaan UKK, masing-masing siswa itu cenderung meminta petunjuk/bergantung pada beberapa temannya yang dianggap lebih pintar darinya (kurang percaya diri dan kurang memahami materi/praktik yang akan di-UKK-kan). Hal itu berdasarkan pengamatan tahun lalu di saat Penulis

melaksanakan PLK di sekolah ini juga. Kemudian masih adanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai kecil sama dengan KKM pada UKK tahun lalu tersebut tentunya juga dipengaruhi oleh motivasi memasuki dunia kerja siswa tersebut dan pengalaman beserta nilai PRAKERIN nya.

Berdasarkan latar belakang di atas, agar tercapainya salah satu tujuan dari pendidikan SMK, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Mengetahui besarnya kontribusi motivasi memasuki dunia kerja terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
3. Mengetahui besarnya kontribusi pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Oleh karena itu judul artikel penulis ini adalah “Kontribusi Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman PRAKERIN terhadap Hasil UKK”.

II. METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional merupakan bentuk penelitian yang dibuat untuk mengetahui di dalam suatu populasi bagaimana tingkat keterikatan antar variabel yang berbeda [6]. Penelitian terdiri dari beberapa variabel, dimana variabel adalah segala hal yang diambil peneliti untuk dipelajari dan diteliti agar didapatkan informasi terkait hal tersebut, serta dapat diambil kesimpulannya. Variabel itu ada 2 jenis yaitu: (1) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mengakibatkan adanya variabel terikat (*dependent*) yang mana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2), (2) Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel output yang diakibatkan oleh adanya variabel bebas yang disimbolkan dengan Y yang mana dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu hasil Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) Siswa Teknik Elektronika Tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat (Y) [7]. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimanakah Kontribusi Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1)

dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2) terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Siswa Teknik Elektronika Tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi memasuki Dunia Kerja (X1)

Seseorang akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena harus mempunyai keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan lingkungan, kebutuhan fisiologis, kebutuhan penghormatan atas diri [8], pertimbangan yang logis dan objektif, sikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai ambisi untuk maju, dan mengikuti bidang keahliannya [9].

b. Pengalaman PRAKERIN (X2)

Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) didapat setelah melakukan PRAKERIN, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memusatkan penelitian pada siswa kelas XII Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat, dimana siswa kelas XII SMK ini sudah melaksanakan PRAKERIN. Alat ukur yang digunakan adalah angket dengan indikatornya antara lain kejujuran, mengakses dan mengorganisasikan informasi, tanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama serta kemandirian [10]. Kemudian ditambah aspek kognitif dan psikomotornya yang antara lain pengetahuan/pemahaman, pengamatan, peniruan, penerapan, analisis dan sintesis, evaluasi, serta pembiasaan [11].

c. Hasil UKK (Y)

Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang didapatkan siswa kelas XII Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada semester genap ini (sebelum mereka lulus).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhannya [6]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Elektronika T.A 2018/2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang berjumlah 58 siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	XII TAV	27
2	XII T. Meka	31
Jumlah Siswa		58

b. Sampel

Sampel adalah sebahagian atau perwakilan populasi yang akan diteliti [6]. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak

dengan tidak memperhatikan strata yang terdapat pada populasi [7].

Setelah itu digunakannya rumus dari Taro Yamane dan rumus alokasi proporsional [12], sehingga diperoleh sampel dari perhitungan rumus sebanyak 37 orang responden dengan jumlah sampel pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	XII TAV	17
2	XII T. Meka	20
Jumlah Siswa		37

4. Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu data yang diperoleh dari responden dengan mengajukan angket kepada siswa kelas XII Teknik Elektronika T.A 2018/2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Sedangkan data sekunder adalah buku absensi siswa kelas XII Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat T.A 2018/2019.

Cara pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu kontribusi motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri.

5. Instrumen Penelitian

a. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa kelas XII Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk mengetahui motivasi memasuki dunia kerja siswa dan pengalaman praktik kerja industri siswa. Angket atau instrumen dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Jenis angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memberi pertanyaan sekaligus disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Model angket yang digunakan dalam penelitian yang dianggap cocok adalah Model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang telah ditetapkan peneliti secara spesifik sebagai variabel penelitian [12].

b. Uji Coba Instrumen

1) Responden Uji Coba

Responden dalam uji coba ini berjumlah 18 orang siswa Teknik Elektronika lainnya di luar populasi yang telah ditentukan.

2) Pelaksanaan Uji Coba

Menggunakan angket yang telah disusun dan responden diminta untuk mengisi secara jujur. Uji coba ini dilaksanakan setelah surat izin penelitian keluar. Pelaksanaan uji coba dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

6. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Pendeskripsian data dilaksanakan pada suatu kelompok sebagai penentuan kedudukan data. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian.

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui sebuah data sudah mengikuti / mendekati distribusi normal atau belum. Pengujian ini digunakan rumus *Chi Square* dengan kriteria pengujian: Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal, sedangkan jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal [13].

b) Pengujian Linier

Pengujian linier bertujuan agar variabel X1 dan X2 yang membentuk garis linier terhadap Y diketahui hubungannya, dilakukan dengan rumus uji F [13].

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \tag{1}$$

c) Uji Homogenitas.

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian data apakah sudah sama atau berbeda, dengan memakai rumus uji F [12]:

$$F_{hitung} = \frac{Varian\ Terbesar}{Varian\ Terkecil} \tag{2}$$

Untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (untuk varian terbesar)
 dk penyebut = n-1 (untuk varian terkecil)
 Dengan kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dikatakan homogen, dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak dikatakan homogen dengan taraf signifikan (α) = 0,05

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan agar mengetahui apakah terdapat adanya kolerasi antar variabel independen pada model regresi tersebut.

2) Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara kombinasi dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan tahap-tahap [13]:

- a) Tabel penolong yang telah dibuat
- b) Metode skor deviasi yang telah ditetapkan

- c) Melakukan penghitungan nilai b_1
 - d) Melakukan penghitungan nilai b_2
 - e) Melakukan pencarian pada intercept a
- 3) Analisis Regresi Parsial

Analisis regresi parsial dilakukan dengan salah satu variabel X dibuat tetap atau konstan dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel X dan Y.

4) Koefisien Kontribusi

Koefisien kontribusi bertujuan untuk mengetahui besar/kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan berikut [16]:

$$KP = r^2 \times 100\% \tag{3}$$

5) Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Setelah diperoleh nilai F_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut yang dapat dilihat menggunakan rumus [12]:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \tag{4}$$

b) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian menghitung t_{hitung} dengan rumus berikut [12]:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{parsial}^2}} \tag{5}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

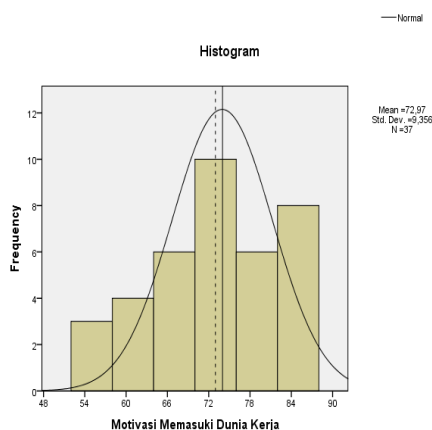
Hasil penelitian merupakan bagian yang membahas dan memaparkan data yang didapatkan dari hasil penelitian yang meliputi: (a) analisis hasil uji coba instrumen, (b) deskripsi data variabel bebas yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan variabel terikatnya yaitu hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat, (c) pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan independensi antar variabel bebas (multikolinieritas), (d) uji hipotesis, dan (e) pembahasan.

1. Deskripsi Data

Data penelitian meliputi tiga variabel yaitu motivasi memasuki dunia kerja (X_1), pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN) (X_2) dan hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) (Y). Deskriptif data bertujuan untuk mengungkapkan data-data penelitian berupa mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimal, standar deviasi, dan varian yang diperoleh.

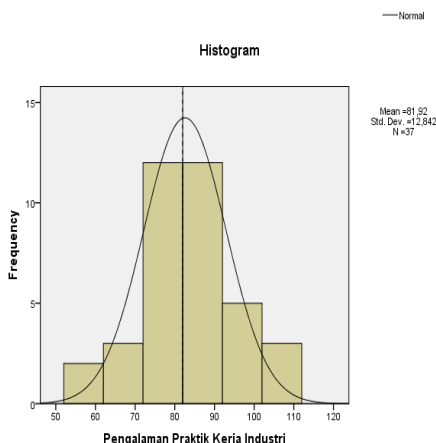
Tabel 5. Deskripsi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Hasil Uji Kompetensi Keahlian.

No	Variabel	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1)	Pengalaman PRAKERIN (X_2)	Hasil UKK (Y)
1	N	37	37	37
2	Mean	72,97	81,92	77,81
3	Median	74,00	82	78
4	Mode	69	73	80
5	Std.Deviation	9,356	12,842	6,446
6	Variance	87,527	164,910	41,547
7	Range	35	57	27
8	Minimum	52	52	65
9	Maximum	87	109	92,00
10	Sum	2700	3031	2879



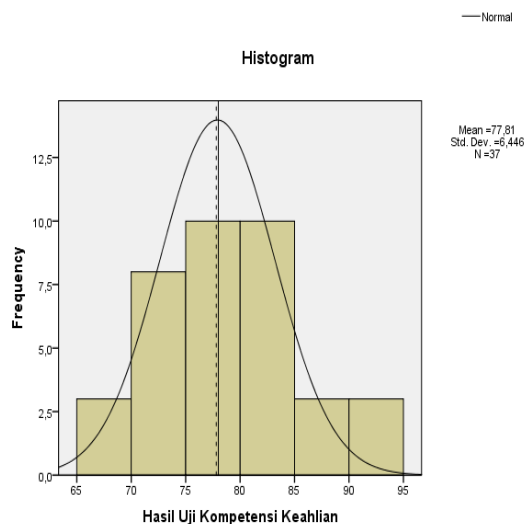
Gambar 1. Kurva Normal Skor Motivasi (X_1)

Histogram kurva normal pada gambar 1 memiliki nilai mean lebih kecil dari pada median, sehingga grafik menunjukkan condong ke kiri. Data ini memberikan interpretasi bahwa motivasi memasuki dunia kerja cenderung menurun pada uji kompetensi keahlian (UKK) jurusan teknik elektronika (program keahlian teknik audio video dan teknik mekatronika).



Gambar 2. Kurva Normal Skor Pengalaman PRAKERIN (X_2)

Histogram kurva normal pada gambar 2 memiliki nilai mean lebih kecil dari pada median, sehingga grafik menunjukkan condong ke kiri. Data ini memberikan interpretasi bahwa pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN) cenderung menurun pada uji kompetensi keahlian (UKK) jurusan teknik elektronika (program keahlian teknik audio video dan teknik mekatronika).



Gambar 3. Kurva Normal Skor Hasil UKK (Y)

Histogram kurva normal pada gambar 3 memiliki nilai mean lebih kecil dari pada median, sehingga grafik yang diperoleh condong ke kiri. Data ini memberikan interpretasi bahwa hasil belajar siswa cenderung menurun pada uji kompetensi keahlian (UKK) jurusan teknik elektronika (program keahlian teknik audio video dan teknik mekatronika).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan skor signifikansi probabilitas untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) sebesar 0,796, variabel Pengalaman PRAKERIN (X_2) sebesar 0,989 dan variabel Hasil UKK (Y) 0,661. Karena signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman PRAKERIN serta hasil UKK berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidak beberapa varian populasi data. Dari kedua tabel di atas didapatkan skor signifikansi pada motivasi memasuki dunia kerja (X_1) senilai 0,681 dan skor signifikansi kesiapan praktik kerja industri (X_2) senilai 0,460. Karena kedua skor signifikansi lebih besar dari nilai 0,05, maka disimpulkan varian populasi homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Skor signifikansi motivasi

memasuki dunia kerja terhadap hasil uji kompetensi keahlian (UKK) sebesar 0,032 sedangkan skor signifikansi pengalaman praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian (UKK) sebesar 0,017. Karena signifikansi kedua variabel independen kurang 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap hasil UKK dan variabel pengalaman PRAKERIN terhadap hasil UKK mempunyai hubungan yang linear.

d. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi variabel independen dengan mencari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dan hasilnya menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel bebas yaitu motivasi memasuki dunia kerja (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 1,038 dengan toleransi 0,964. Oleh sebab nilai VIF kurang dari 5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipakai untuk mengetahui seberapa pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis memakai persamaan regresi berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 46,768 + 0,204X_1 + 0,093X_2$$

Untuk pengujian hipotesis dilakukandengan mencari nilai R (Koefisien Korelasi Berganda) :

$$r_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}} \quad (6)$$

Hasil analisisnya diperoleh nilai korelasi simultan X_1 dan X_2 terhadap ($R_{X_1X_2Y}$) sebesar 0,549. Sehingga persentase kontribusi motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN) terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa Teknik Elektronika tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat dapat dihitung $r^2 \times 100\% = (0,549)^2 \times 100\% = 30,14\%$.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 cara: (1) Untuk hipotesis pertama dengan uji regresi (Uji F), serta (2) Untuk hipotesis kedua dan ketiga dengan uji regresi parsial (Uji t) dengan melihat nilai signifikansi.

a. Hipotesis pertama diuji dengan memakai uji analisis korelasi ganda, biasa disebut sebagai uji F. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,331$ dengan signifikansi 0,002, sehingga dapat dikatakan signifikansi $\leq 0,05$ ($0,002 \leq 0,05$), maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya motivasi memasuki dunia kerja (X_1) dan pengalaman

praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikansi terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y) Siswa Teknik Elektronika Tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebesar 30,14%.

b. Hipotesis kedua ini diuji dengan memakai uji analisis regresi parsial yang dilanjutkan dengan uji t. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar 2,457 dengan signifikansi 0,019, sehingga dapat dikatakan signifikansi $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya motivasi memasuki dunia kerja (X_1) secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y) sebesar $r^2 \times 100\% = (0,388)^2 \times 100\% = 15,05\%$.

c. Hipotesis ketiga ini diuji dengan uji t. Berdasarkan tabel 27 pada kolom t, diperoleh nilai $t_{hitung} X_2$ sebesar 2,415 dengan signifikansi 0,021, maka dapat dikatakan signifikansi $< 0,05$ ($0,021 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya pengalaman praktik kerja industri (X_2) secara parsial berhubungan signifikan terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y) sebesar $r^2 \times 100\% = (0,383)^2 \times 100\% = 14,67\%$.

5. Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji coba angket instrumen kepada 18 siswa Teknik Elektronika (jurusan Teknik Audio Video dan jurusan Teknik Mekatronika), semua dilakukan di kelas XII Teknik Elektronika tahun pelajaran 2018/2019 dengan tujuan untuk melihat validitas dan reabilitas instrumen dengan jumlah item 60 item variabel X_1 , 53 item variabel X_2 . Diperoleh 38 item valid pada variabel X_1 , 42 item valid variabel X_2 . Untuk uji realibilitas kedua variabel dengan taraf nyata 0,05, didapatkan harga r_{11} untuk X_1 sebesar 1,019331394 r_{tabel} 0,456, r_{11} untuk X_2 sebesar 0,968426 r_{tabel} 0,456 dan r_{11} . Jadi $r_{11} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan data yang diperoleh untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian bersifat realibel.

Berdasarkan hasil hipotesis pertama membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri bersama-sama berkontribusi terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 30,14%. Hasil analisis hipotesis kedua dan

ketiga membutuhkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri berkontribusi terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Motivasi memasuki dunia kerja terhadap hasil uji kompetensi keahlian berkontribusi sebesar 15,05% dan pengalaman praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi keahlian berkontribusi sebesar 14,67%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 30,14% terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Siswa Teknik Elektronika Tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN) berkontribusi terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK).
2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberi kontribusi sebesar 15,05% terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Siswa Teknik Elektronika Tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja berkontribusi terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK).
3. Pengalaman Praktik Kerja Industri memberi kontribusi sebesar 14,67% terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Siswa Teknik Elektronika Tahun 2019 SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berkontribusi terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

V. SARAN

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil uji kompetensi keahlian kelas XII Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi memasuki dunia kerja dan lebih baik lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil uji kompetensi keahlian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menyadari terdapat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya agar mencari referensi yang terbaru dan melakukan perbaikan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- [2] Badan Pusat Statistik. 2018. "Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Desember 2018", <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/05/1/aporan-bulanan-data-sosial-ekonomi-desember-2018.html>, diakses pada 13 Desember 2018 pukul 18.07.
- [3] Direktorat Pembinaan SMK. 2018. "Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2018/2019", <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/2720/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20182019>, diakses pada 31 Januari 2019 pukul 17.25.
- [4] Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud No. 23 tahun 2016 Pasal 1 Ayat (6) tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. Jakarta: Depdikbud.
- [6] Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka
- [7] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [8] Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [9] Agus Fitriyanto. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- [10] Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- [11] E. Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [12] Riduwan & Akdon. 2012. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Ali Muhidin dkk. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.